



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PETUNJUK PENULISAN TUGAS AKHIR (TESIS)

Program Studi Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan
Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada

2026

Edisi Revisi



likes.sv@ugm.ac.id

<https://likes.sv.ugm.ac.id/>



**TIM PENYUSUN
PANDUAN TUGAS AKHIR (TESIS)**

Penanggungjawab

Dr. techn. Annisa Maulida Ningtyas, M.Eng

Anggota Penyusun Panduan Tugas Akhir (Tesis)

Dr. Grhasta Dian Perestroika, S.ST., M.Kes

Dr. Diki Bima Prasetyo, S.K.M., M.P.H

Dr. Marko Ferdian Salim, S. KM., M.P.H

Kontributor

Dr. Ir. Nurulia Hidayah, S. Pt., M.P., IPM

Dian Herawati, S.T., S.ST., M.P.H

Dina Fitriana R, S.M., M.KL

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku panduan penulisan Tugas Akhir (Tesis) Program Studi Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan, Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada ini dapat tersusun dan diterbitkan. Buku panduan ini disusun untuk menjadi acuan dalam proses penulisan Tugas Akhir (Tesis) bagi mahasiswa, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akademik dan ilmiah sesuai dengan standar yang berlaku.

Penyusunan panduan ini didasari oleh beberapa alasan utama: pertama, meningkatnya kesadaran terhadap isu plagiarisme di lingkungan akademik, sehingga perlu adanya pedoman yang jelas tentang etika penulisan, terutama terkait aturan sitasi dan kutipan yang benar; kedua, kemudahan akses terhadap berbagai sumber referensi yang bervariasi kualitasnya, sehingga penting untuk memiliki panduan dalam memilih dan menggunakan sumber referensi yang tepat dan sah; dan ketiga, tuntutan globalisasi yang mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan standar nasional dan internasional, khususnya dalam program studi berbasis terapan.

Tugas Akhir (Tesis) pada program magister terapan ini berbeda dengan skripsi pada tingkat sarjana yang lebih berfokus pada pencarian fakta atau transfer teknologi. Di tingkat magister, Tugas Akhir (Tesis) tidak hanya berorientasi pada pendalaman ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada, tetapi juga pada penerapannya dalam konteks nyata. Oleh karena itu, Tugas Akhir (Tesis) ini bertujuan untuk mengembangkan solusi praktis berbasis ilmu pengetahuan yang relevan dan aplikatif guna menjawab permasalahan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan demikian, Tugas Akhir (Tesis) tidak hanya berfungsi sebagai pengembangan teoritis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap praktik profesional.

Sebagai bagian dari proses penyusunan Tugas Akhir (Tesis), mahasiswa Program Studi Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat memilih salah satu dari dua skema berikut: Penelitian Tesis Terapan atau Prototipe. Tugas Akhir (Tesis) ini mencerminkan kedalaman pemikiran, hasil kinerja akademik terapan, serta kontribusi mahasiswa terhadap pengembangan dan penerapan ilmu K3.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan buku panduan ini. Semoga buku panduan ini dapat memperlancar proses penyusunan Tugas Akhir (Tesis) bagi mahasiswa Program Studi Magister Terapan K3 Sekolah Vokasi UGM dan mendukung keberhasilan akademik mereka serta kontribusi praktis yang akan mereka berikan di masa depan.

Yogyakarta, 06 Oktober 2026
Ketua Program Studi Magister Terapan
Keselamatan dan Kesehatahn Kerja



Dr. techn. Annisa Maulida Ningtyas, M.Eng

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAGIAN I. KETENTUAN DASAR PENULISAN TUGAS AKHIR (TESIS).....	9
A. Bagian Awal	10
A.1. Halaman judul	11
A.2. Halaman Persetujuan.....	11
A.3. Halaman Pengesahan	12
A.4. Halaman pernyataan.....	12
A.5. Prakata.....	12
A.6. Daftar isi.....	12
A.7. Daftar tabel.....	12
A.8. Daftar gambar.....	12
A.9. Daftar lampiran	12
A.10. Daftar arti lambang dan singkatan	12
A.11. Intisari dan abstract.....	12
B. Bagian utama	13
B.1. Pendahuluan	13
B.2. Tinjauan Pustaka	15
B.3. Metode Penelitian.....	16
B.4. Hasil dan Pembahasan.....	20
B.5. Kesimpulan dan Saran.....	21
C. Bagian Akhir.....	21
C.1. Daftar pustaka	21
C.2. Lampiran	21
C.3. Ringkasan Tugas Akhir (Tesis).....	22
D. Naskah Publikasi.....	22
BAGIAN II. TATA CARA PENULISAN	23
A. Bahan dan Ukuran.....	23
A.1. Sampuls.....	23
A.2. Naskah.....	23
A.3. Kertas Pembatas	23
B. Format Penulisan	23
B.1. Jenis huruf	23
B.2. Bagian dan satuan.....	23
B.3. Jarak baris.....	24
B.4. Batas tepi	24
B.5. Pengisian halaman naskah.....	24
B.6. Alinea baru	24
B.7. Permulaan kalimat.....	24
B.8. Bab, subbab, anak subbab, dan subanak subbab	24
B.9. Rincian ke bawah	24
B.10. Letak simetris	24
C. Penomoran	25
C.1. Halaman.....	25
C.2. Tabel.....	25
C.3. Gambar	25
C.4. Persamaan	25
D. Tabel dan Gambar.....	25
D.1. Tabel.....	25
D.2. Gambar	26
E. Bahasa.....	27
E.1. Bahasa yang Dipakai	27

E.2. Bentuk Kalimat.....	27
E.3. Istilah	27
E.4. Kesalahan yang sering terjadi.....	28
F. Penulisan Nama	28
F.1. Nama penulis yang diacu	28
F.2. Nama penulis dalam daftar pustaka	28
F.3. Nama penulis lebih dari satu.....	29
F.4. Nama dengan garis penghubung.....	29
F.5. Nama yang diikuti dengan singkatan.....	29
F.6. Derajat keserjanaan.....	29
G. Catatan kaki, Istilah Baru, dan Kutipan	30
G.1. Catatan kaki.....	30
G.2. Istilah baru.....	30
G.3. Kutipan.....	30
G.4. Kata Arab	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Fokus Utama antara Skema Tesis (Penelitian Terapan) dan Prototipe	9
Tabel 2. Matriks Keaslian Penelitian (Skema Inovasi Produk & Proyek).....	15
Tabel 3. Bagian-bagian dalam proposal penelitian dan tesis Magister terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Proses Penelitian Tesis Prodi Magister Terapan K3, Departemen Layanan dan Informasi kesehatan, Sekolah Vokasi UGM	19
Gambar 2. Contoh Dummy Grafik Frekuensi Kecelakaan Kerja	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Template khusus Proposal Tesis (Berlaku Hanya untuk Proposal).....	31
Lampiran 2. Template khusus Laporan Akhir (Berlaku Hanya untuk Laporan Akhir (Tesis)).....	33
Lampiran 3. Berlaku untuk Proposal dan Laporan Akhir	36
Lampiran 4. Etika Kepenulisan Publikasi Ilmiah	45
Lampiran 5. Panduan Penulisan Naskah Publikasi	46
Lampiran 6. Bagian-Bagian Dalam Proposal Penelitian dan Tugas Akhir (Tesis) Skema Tesis Terapan dan Prototipe.....	47

BAGIAN I

KETENTUAN DASAR PENULISAN TUGAS AKHIR (TESIS) UNTUK PROPOSAL DAN LAPORAN AKHIR

Definisi dari Tugas Akhir (Tesis) pada Program Magister Terapan adalah suatu karya ilmiah yang disusun untuk memberikan solusi atas permasalahan nyata di dunia industri atau tempat kerja. Mahasiswa Program Studi Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan, Sekolah Vokasi, Universitas gadjah Mada dapat memilih salah satu dari dua skema tugas akhir berikut:

1. Tesis (Penelitian Terapan): penelitian terapan yang bertujuan memecahkan masalah melalui penerapan metodologi empiris pada objek, bidang kajian, atau subjek penelitian yang relevan dengan konteks industri atau dunia kerja.
2. Prototipe: karya desain teknologi yang merupakan produk keilmuan berupa pembuatan atau penyempurnaan produk, baik tangible maupun intangible, dengan orientasi terapan dan praktis dalam bentuk rancangan atau desain produk.

Tabel 1. Perbedaan Fokus Utama antara Skema Tesis (Penelitian Terapan) dan Prototipe

Aspek	Tesis (Penelitian Terapan)	Prototipe
Fokus Utama	Pemecahan masalah nyata melalui penerapan metodologi empiris di dunia industri/tempat kerja	Pembuatan atau penyempurnaan produk tangible maupun intangible dalam bentuk rancangan/desain teknologi
Tujuan	Menghasilkan solusi aplikatif yang dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, atau keselamatan dalam praktik kerja	Menghasilkan rancangan awal atau penyempurnaan produk yang dapat digunakan/dikembangkan lebih lanjut
Pendekatan	Metodologi penelitian terapan (mis. R&D, action research, implementation research) sesuai konteks masalah	Desain dan rekayasa teknologi (engineering design research, project-based applied research)

Tabel 1 menunjukkan perbedaan mendasar antara dua bentuk Tugas Akhir pada Program Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yaitu Tesis (Penelitian Terapan) dan Prototipe. Skema Tesis (Penelitian Terapan) berfokus pada pemecahan masalah nyata di dunia industri atau tempat kerja dengan menggunakan metodologi empiris. Orientasi utamanya adalah menghasilkan solusi aplikatif yang dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, maupun keselamatan kerja. Pendekatan yang digunakan umumnya berupa penelitian terapan, seperti research and development (R&D), action research, atau implementation research, yang disesuaikan dengan konteks permasalahan yang diteliti. Sementara itu, skema Prototipe menitikberatkan pada proses pembuatan atau penyempurnaan produk, baik yang bersifat tangible maupun intangible, dalam bentuk rancangan atau desain teknologi. Tujuan utamanya adalah menghasilkan rancangan awal atau prototipe yang dapat digunakan dan dikembangkan lebih lanjut. Pendekatan yang digunakan cenderung berorientasi pada rekayasa dan desain teknologi, seperti engineering design research atau project-based applied research, sehingga lebih menekankan pada proses kreatif dalam menghasilkan luaran berupa produk atau rancangan yang dapat diuji secara praktis.

Luaran dari Tugas Akhir (Tesis) diwujudkan dalam bentuk karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks, serta dapat pula disajikan melalui prosiding seminar nasional maupun internasional, baik dalam format presentasi lisan maupun poster. Luaran ini menjadi bukti kontribusi mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terapan sekaligus memastikan relevansi hasil penelitian atau produk yang dihasilkan dengan kebutuhan industri, dunia kerja, dan perkembangan kajian ilmiah di bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

Syarat ujian Tugas Akhir (Tesis) ditetapkan secara bertahap sesuai dengan tahapan yang harus ditempuh mahasiswa, yaitu

1. Seminar Proposal
 - Mahasiswa telah menempuh mata kuliah *Metodologi Penelitian*.
 - Proposal penelitian telah memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing.
2. Seminar Hasil (Pra-Ujian Tesis)
 - Naskah tesis telah selesai ditulis.
 - Naskah tesis telah disetujui oleh dosen pembimbing.
3. Ujian Tesis

Mahasiswa yang akan mengajukan ujian tesis wajib memenuhi persyaratan berikut:

 - Telah melaksanakan bimbingan tesis minimal 12 kali pertemuan dan mendokumentasikan seluruh kegiatan bimbingan dalam logbook melalui SIMASTER.
 - Menyerahkan naskah tesis yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.
 - Menyerahkan naskah ringkasan tesis (*thesis summary*).
 - Menyerahkan bukti salah satu luaran tesis berupa:
 - Artikel ilmiah pada jurnal internasional dengan status telah diserahkan (*submitted*); atau
 - Artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dengan status telah diserahkan (*submitted*); atau
 - Makalah pada seminar nasional yang telah dipresentasikan (*presented*) dan diterima untuk diterbitkan (*accepted*) dalam prosiding; atau
 - Makalah pada seminar internasional yang telah dipresentasikan (*presented*) dan diterima untuk diterbitkan (*accepted*) dalam prosiding; atau
 - Paten sederhana dengan status telah didaftarkan (*submitted*).

Ujian Tugas Akhir (Tesis) dilaksanakan dengan melibatkan dua orang dosen penguji yang ditetapkan oleh program studi. Penunjukan penguji diupayakan sama dengan tim penguji pada seminar proposal agar kesinambungan proses bimbingan, penilaian, dan evaluasi dapat terjaga. Kehadiran penguji yang sama memungkinkan adanya penilaian yang lebih objektif, karena penguji telah memahami perkembangan penelitian sejak tahap awal.

Proposal dan/atau laporan Tugas Akhir (Tesis) disusun secara sistematis. Secara umum, naskah terdiri atas tiga bagian utama, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir. Setiap bagian memiliki fungsinya dalam mendukung kelengkapan dokumen, mulai dari identitas dan pengantar, penyajian isi penelitian, hingga lampiran dan ringkasan. Rincian ketiga bagian tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut pada butir A, B, dan C berikut.

A. Bagian Awal

Dalam penyusunan proposal dan laporan akhir bagian awal terdiri dari halaman

sampul, halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti simbol dan singkatan, serta intisari dan abstrak.

A.1. Halaman judul

Halaman judul untuk proposal tugas akhir dan laporan tugas akhir mencantumkan elemen-elemen berikut.

1. Judul

Judul proposal dan laporan akhir harus ringkas, jelas, dan mencerminkan masalah yang akan diteliti tanpa menimbulkan penafsiran yang berbeda. Untuk laporan akhir, judul yang ditulis adalah judul yang disepakati dalam ujian proposal. Judul ditulis dengan font 14 pt untuk judul utama dan 12 pt untuk subjudul, dengan jarak antarbaris 1 spasi.

2. Maksud Penulisan

Proposal dan laporan akhir diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

3. Lambang Universitas Gadjah Mada (UGM)

Lambang Universitas Gadjah Mada (UGM) yang digunakan menggunakan diameter 5,5 cm, warna garis hitam dengan latar belakang putih. Logo dapat diunduh melalui tautan:

<https://simpan.ugm.ac.id/s/UutuDmaDOpmcmku/download?path=%2F&files=Lambang%20UGM-hitam.png>.

4. Nama dan Nomor Mahasiswa

Nama mahasiswa harus ditulis lengkap tanpa disingkat dan tanpa mencantumkan gelar akademik, dengan huruf kapital di awal setiap kata dan dicetak tebal. Nomor NIM mahasiswa ditulis di bawah nama secara lengkap.

5. Diajukan kepada Program Studi

Nama program studi harus ditulis lengkap: “Program Studi Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja” dengan huruf kapital di awal setiap kata. Yaitu dengan panduan berikut: *Program Studi <enter> Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja <enter> Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan <enter> Sekolah Vokasi <enter> Universitas Gadjah Mada <enter> Yogyakarta*” diketik dalam huruf kapital di awal setiap kata, sedangkan kata “kepada” menggunakan huruf kecil (nonkapital).

6. Waktu Pengajuan/Tahun Penyelesaian

Waktu pengajuan proposal dan laporan akhir dituliskan dalam format tahun dan ditempatkan di bawah kata “Yogyakarta.”

7. Contoh Halaman Judul

- Proposal Penelitian: Contoh halaman judul proposal penelitian dapat dilihat pada [lampiran](#).
- Laporan Tugas Akhir: Contoh halaman sampul depan Tugas Akhir dapat dilihat pada [lampiran](#).

A.2. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan oleh Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, dilengkapi dengan tanda tangan dan tanggal penandatanganan. Tanggal

ditulis dengan urutan: tanggal, bulan, tahun. Contoh: 1 Januari 2025. Contoh halaman persetujuan terdapat pada [lampiran](#). Bagian ini hanya digunakan pada proposal penelitian.

A.3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi tanda tangan pembimbing, penguji, tanggal ujian, dan tanda tangan ketua program studi. Halaman ini dilengkapi dengan garis pinggir berwarna biru. Bagian ini hanya digunakan pada laporan akhir tesis. Contoh Halaman Pengesahan terdapat pada [lampiran](#).

A.4. Halaman pernyataan

Halaman pernyataan memuat deklarasi bahwa isi Tugas Akhir (Tesis) merupakan karya asli penulis, bukan hasil plagiarisme, dan bukan karya orang lain. Contoh format halaman ini dapat dilihat pada [lampiran](#).

A.5. Prakata

Prakata berisi penjelasan singkat mengenai tujuan penulisan Tugas Akhir (Tesis), beberapa keterangan tambahan, serta ucapan terima kasih. Bagian ini tidak memuat pembahasan yang bersifat ilmiah.

A.6. Daftar isi

Daftar isi bertujuan memberikan gambaran keseluruhan mengenai isi Tugas Akhir (Tesis) sekaligus memudahkan pembaca dalam menemukan bab atau subbab tertentu. Daftar ini memuat urutan judul bab, subbab, hingga anak subbab, lengkap dengan nomor halaman masing-masing.

A.7. Daftar tabel

Jika Tugas Akhir (Tesis) berisi banyak tabel, perlu disertakan daftar tabel yang mencantumkan judul setiap tabel beserta nomor halamannya. Namun, jika jumlah tabel kurang dari lima, daftar ini tidak wajib dibuat.

A.8. Daftar gambar

Daftar gambar mencantumkan urutan judul gambar beserta nomor halamannya. Keberadaan daftar gambar mengikuti aturan yang sama dengan daftar tabel, yaitu hanya diperlukan jika jumlah gambar lebih dari lima.

A.9. Daftar lampiran

Seperti daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran disusun jika Tugas Akhir (Tesis) memiliki banyak lampiran. Daftar ini mencantumkan urutan judul lampiran beserta nomor halamannya.

A.10. Daftar arti lambang dan singkatan

Jika Tugas Akhir (Tesis) menggunakan banyak lambang dan singkatan, perlu disusun daftar lengkap yang menjelaskan arti setiap lambang dan singkatan tersebut.

A.11. Intisari dan abstract

Intisari ditulis dalam Bahasa Indonesia, sementara *abstract* ditulis dalam Bahasa Inggris. Keduanya merupakan ringkasan singkat dan lengkap yang mencakup tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Tujuan dirangkum dari pengantar, metode dari bagian metodologi, dan hasil dari kesimpulan. Intisari biasanya terdiri dari tiga alinea dengan panjang maksimal 300 kata untuk Bahasa Indonesia dan 250 kata untuk Bahasa Inggris, menggunakan format satu spasi. Baik intisari maupun abstract dilengkapi dengan kata kunci, maksimal lima kata.

B. Bagian utama

Bagian utama proposal dan laporan akhir terdiri dari beberapa bab sebagai berikut; BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metode Penelitian. Bagian utama Laporan Akhir sama dengan Bagian utama Proposal Tugas Akhir (Tesis) yang ditambahkan bab berikut; BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan BAB V Kesimpulan dan Saran. Perbedaan dalam penyusunan proposal dan laporan akhir dapat dilihat pada [lampiran](#).

Bagian utama proposal tesis terdiri dari beberapa bab sebagai berikut; BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, dan BAB III Metode Penelitian. Bagian utama laporan akhir, sama dengan bagian utama proposal, namun ditambahkan bab berikut; BAB IV Hasil dan Pembahasan, dan BAB V Kesimpulan dan Saran.

B.1. Pendahuluan

Pendahuluan ditulis dalam BAB I. Pendahuluan terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Keaslian Penelitian.

a. Latar Belakang

Latar belakang penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai konteks dan relevansi topik yang diteliti. Pada bagian ini, dijelaskan secara rinci fenomena atau permasalahan yang melatarbelakangi perlunya penelitian tersebut, serta urgensinya dalam konteks akademik atau praktis. Latar belakang juga bertujuan untuk mengidentifikasi celah dalam kajian sebelumnya yang memunculkan kebutuhan akan penelitian lebih lanjut.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan atau serangkaian pertanyaan yang jelas, spesifik, dan terukur, yang akan dijawab melalui penelitian ini. Bagian ini merinci permasalahan utama yang akan diteliti, yang dirumuskan berdasarkan analisis terhadap latar belakang penelitian. Rumusan masalah menjadi acuan bagi peneliti untuk menentukan arah penelitian, pemilihan metodologi, serta pengolahan data. Pertanyaan yang diajukan haruslah dapat diuji dan dianalisis secara empiris sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Batasan Penelitian

Batasan penelitian berfungsi untuk menetapkan lingkup dan ruang lingkup penelitian agar penelitian dapat terfokus dan terarah. Penetapan batasan ini penting untuk mencegah cakupan penelitian yang terlalu luas sehingga dapat mempengaruhi kedalaman analisis. Batasan penelitian mencakup aspek-aspek seperti objek yang diteliti, variabel yang digunakan, serta konteks waktu dan tempat yang relevan. Dengan adanya batasan ini, penelitian menjadi lebih terstruktur dan hasil yang diperoleh dapat lebih terfokus untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

d. Tujuan Penelitian

Dalam bagian ini, tujuan penelitian harus dirumuskan secara spesifik dan terarah. Pengungkapannya perlu disusun dengan jelas, akurat, dan bebas dari ambiguitas, sehingga pembaca tidak memiliki keraguan atau salah tafsir terhadap

maksud yang disampaikan. Tujuan yang terdefinisi dengan baik akan membantu menghindari pertanyaan lebih lanjut tentang maksud penelitian.

Contoh tujuan penelitian inovasi produk yang belum jelas:

"Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pelatihan K3 di sektor konstruksi."

Tujuan ini masih terlalu umum dan dapat menimbulkan pertanyaan, seperti:

- 1) Modul pelatihan seperti apa yang dikembangkan? Apakah modul berbentuk manual cetak, e-learning interaktif, video simulasi, atau bentuk lainnya?
- 2) Apa yang membedakan modul ini dari modul pelatihan K3 yang sudah ada? Apakah ada pendekatan baru, konten berbasis risiko aktual di lapangan, atau metode penyampaian yang lebih efektif?
- 3) Bagaimana inovasi ini divalidasi? Apakah diuji terhadap peningkatan pengetahuan pekerja, kepatuhan terhadap SOP, atau pengurangan kejadian unsafe behavior?

Agar memenuhi karakteristik inovasi produk, tujuan perlu menyebutkan bentuk produk yang dikembangkan, aspek inovatifnya, serta proses validasinya.

Contoh tujuan penelitian inovasi produk yang sudah diperbaiki:

"Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi modul pelatihan K3 berbasis video interaktif guna meningkatkan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja proyek konstruksi."

Tujuan ini sudah menyebutkan bentuk produk (modul berbasis video interaktif), aspek pengembangannya (inovatif dan berbasis kepatuhan APD), serta adanya validasi sebagai syarat minimal inovasi produk.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, praktik, atau kebijakan. Manfaat tersebut dapat dibagi menjadi manfaat teoritis, yang memperkaya atau mengembangkan pemahaman tentang topik yang diteliti, dan manfaat praktis, yang memberikan rekomendasi atau solusi konkret yang dapat diterapkan dalam praktik. Selain itu, manfaat penelitian juga mencakup dampak yang dapat ditimbulkan bagi masyarakat, industri, atau pengambilan kebijakan, serta potensi kontribusi terhadap pengembangan disiplin ilmu yang lebih luas.

f. Keaslian Penelitian

Penulisan keaslian penelitian bertujuan menunjukkan bahwa penelitian Anda memiliki nilai baru dan tidak mengulang karya yang sudah ada. Keaslian harus dituliskan berdasarkan literatur ilmiah atau produk/solusi nyata yang sudah tersedia, agar argumen yang disampaikan bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menuliskan keaslian penelitian gunakan alur berikut:

1) Identifikasi Kesenjangan (Gap)

Jelaskan kelemahan, keterbatasan, atau permasalahan dari produk atau metode yang sudah ada.

Contoh: *"Beberapa pelatihan K3 yang tersedia dalam bentuk booklet cenderung tidak menarik perhatian pekerja dan kurang efektif dalam*

membentuk perubahan perilaku.”

2) Dasarkan pada Referensi atau Produk Nyata

Sumber informasi dapat berasal dari: Literatur ilmiah (jurnal, laporan riset, tesis sebelumnya) dan Produk nyata (alat pelatihan, panduan K3, aplikasi, modul yang digunakan di lapangan).

Contoh: *“Berdasarkan studi terdahulu (Wahyuni, 2022; Jamal, 2023; Rahmad, 2024), mayoritas pekerja tidak menyelesaikan modul e-learning karena kontennya terlalu teoritis.”*

3) Jelaskan Inovasi atau Kontribusi Baru

Tegaskan hal baru yang ditawarkan, baik dari sisi bentuk, pendekatan, konten, atau konteks penerapannya.

Contoh: *“Penelitian ini mengembangkan video interaktif berbasis simulasi lapangan yang lebih aplikatif dan sesuai dengan konteks risiko kerja di proyek gedung bertingkat.”*

4) Tutup dengan Potensi Manfaat

Nyatakan potensi manfaat praktis dari produk atau prototipe yang dikembangkan.

Contoh: *“Produk ini dapat digunakan sebagai pelatihan mandiri dan berpotensi menjadi bagian dari sistem onboarding pekerja baru di industri konstruksi.”*

Untuk lebih memudahkan pembaca memahami keaslian penelitian, bisa juga disajikan dalam bentuk tabel seperti Tabel 2.

Tabel 2. Matriks Keaslian Penelitian (Skema Inovasi Produk & Proyek)

Masalah atau Kebutuhan Nyata	Kondisi/Solusi yang Sudah Ada (jika ada)	Keterbatasan Solusi yang Ada	Kontribusi Baru atau Gagasan Pengembangan	Potensi Dampak atau Penerapan
Jelaskan secara ringkas masalah nyata atau kebutuhan penting yang Anda temukan di lapangan atau berdasarkan studi sebelumnya. Sertakan data atau temuan yang mendukung.	Uraikan solusi, produk, atau pendekatan yang sudah pernah digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Cantumkan sumber referensinya langsung dalam teks (misal: Nama, tahun). Jika memang belum ada solusi, nyatakan secara eksplisit.	Jelaskan kekurangan atau keterbatasan dari solusi yang sudah ada. Sertakan juga sumber referensi yang mendukung argumen tersebut (misal: hasil studi, laporan evaluasi, atau pendapat ahli).	Jelaskan dengan jelas apa kontribusi baru dari penelitian Anda: bentuk produk, metode, pendekatan, desain, fitur, atau fungsi baru yang tidak dimiliki oleh solusi sebelumnya.	Nyatakan manfaat praktis dari produk atau prototipe yang dikembangkan, serta kemungkinan penerapannya dalam konteks dunia kerja atau pengembangan lebih lanjut.

B.2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka ditulis dalam BAB II. Bab ini menyajikan teori-teori, konsep-konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti. Tujuan utama dari bab ini adalah untuk membangun landasan teori yang kokoh

sebagai dasar pemahaman terhadap masalah penelitian. Selain itu, tinjauan pustaka juga bertujuan untuk mengidentifikasi celah dalam literatur yang ada, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengisi kekosongan tersebut atau menawarkan perspektif baru. Fakta-fakta yang disajikan harus bersumber dari referensi asli, dan semua sumber yang digunakan wajib dicantumkan dengan menyebutkan nama penulis serta tahun penerbitannya, sesuai dengan daftar pustaka. Tata cara pengutipan sumber dapat dilihat pada [lampiran](#).

Tinjauan Pustaka terdiri dari sub-bab berikut; Telaah Pustaka, yang mengkaji literatur dan penelitian terdahulu yang relevan; Kerangka Teori, yang menyajikan teori-teori yang mendasari penelitian; Kerangka Konsep, yang menyajikan hubungan antarvariabel yang diteliti dalam penelitian, dan Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian, yang merumuskan hipotesis atau pertanyaan yang akan diuji dalam penelitian ini.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka memuat materi serupa dengan yang disajikan dalam proposal penelitian, namun sebaiknya diperluas dengan informasi tambahan dari jurnal atau laporan penelitian terbaru yang diterbitkan selama proses penelitian.

b. Kerangka teori

Kerangka teori dibuat berdasarkan tinjauan pustaka dan digunakan oleh mahasiswa untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Jika penelitian membutuhkan hipotesis, kerangka teori juga digunakan sebagai dasar untuk merumuskannya.

c. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti, memberikan gambaran tentang bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain dalam konteks penelitian.

d. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan singkat yang dirumuskan dari landasan teori atau tinjauan pustaka, sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang harus dibuktikan melalui penelitian ilmiah. Hipotesis disusun dalam bentuk pernyataan, bukan pertanyaan, dan harus dirumuskan secara ringkas dan jelas agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Jika penelitian tidak menggunakan hipotesis, maka disusun pertanyaan penelitian, yaitu pertanyaan yang akan dijawab oleh penelitian tersebut. Pertanyaan penelitian bersifat interogatif, singkat, jelas, dan dirancang berdasarkan masalah penelitian yang dihadapi serta didukung oleh tinjauan pustaka dan landasan teori.

B.3. Metode Penelitian

Metode penelitian ditulis dalam BAB III. Metode Penelitian menjelaskan secara rinci pendekatan dan prosedur yang digunakan dalam penelitian, termasuk desain penelitian yang menentukan jenis dan alur penelitian. Bagian ini juga mencakup penjelasan tentang populasi dan sampel yang menjadi objek penelitian (Jika penelitian berbasis komunitas), serta teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Selain itu, metode penelitian juga menguraikan teknik analisis data yang diterapkan untuk mengolah data yang terkumpul, dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang valid dan relevan sesuai

dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Komponen metode penelitian yang perlu dicantumkan dalam tesis adalah:

a. Desain Penelitian

Jelaskan jenis dan desain penelitian yang digunakan, disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan penelitian terapan. Untuk skema Inovasi Produk, desain yang umum digunakan antara lain Research and Development (R&D), implementation research, atau action research, terutama jika pengembangan dilakukan secara partisipatif dan berbasis pemecahan masalah nyata di lapangan. Sementara itu, untuk skema Proyek, pendekatan yang sering digunakan meliputi engineering design research, project-based applied research, atau juga R&D tahap awal yang berfokus pada penciptaan prototipe dari nol. Peneliti diperbolehkan menggunakan metode lain yang relevan selama sesuai dengan karakteristik masalah, pendekatan pengumpulan data, serta tujuan penelitian.

Peneliti juga perlu menjelaskan alasan pemilihan desain tersebut, termasuk bagaimana desain tersebut mendukung proses inovasi atau pengembangan proyek. Jika terdapat perubahan dari rencana awal, uraikan perubahan tersebut beserta dampaknya terhadap pelaksanaan dan hasil penelitian.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sebutkan lokasi aktual pengumpulan data dan periode penelitian yang sesungguhnya, mencakup waktu mulai hingga selesai penelitian.

c. Subyek/Objek Penelitian

Deskripsikan populasi penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan. Sebutkan jumlah sampel yang digunakan, termasuk tingkat respons (response rate) jika penelitian menggunakan survei. Jelaskan teknik sampling yang diterapkan, baik yang sesuai dengan rencana awal maupun yang mengalami perubahan.

d. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Identifikasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, beserta penjelasan singkat mengenai masing-masing variabel tersebut. Jelaskan cara pengukuran setiap variabel secara operasional dalam konteks penelitian, termasuk instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

e. Teknik Pengumpulan Data

Jelaskan teknik pengumpulan data yang akan digunakan (untuk proposal) atau yang telah digunakan (untuk laporan akhir), sesuai dengan desain dan tujuan penelitian. Teknik tersebut dapat berupa survei menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, pengukuran langsung, telaah dokumen, ekstraksi data sekunder, atau pengujian produk/prototipe. Uraikan sumber data, petugas pengumpul data, serta prosedur pelaksanaannya secara runtut, termasuk waktu dan frekuensi pengumpulan data apabila relevan.

Untuk penelitian yang melibatkan responden atau partisipan, jelaskan cara pendekatan dan pemberian informasi penelitian, perolehan persetujuan berpartisipasi (*informed consent*), serta pelaksanaan pengisian instrumen, wawancara, observasi, atau pengukuran. Untuk penelitian menggunakan data sekunder, jelaskan sumber dan izin akses data, pemilihan dokumen atau rekaman

berdasarkan kriteria penelitian, serta prosedur ekstraksi dan pencatatan data. Dalam penelitian pengembangan produk atau prototipe, uraikan cara memperoleh data kebutuhan pengguna, penilaian ahli, dan hasil pengujian sesuai tahap pengembangan.

Jelaskan pula langkah pengendalian kualitas data, seperti pelatihan petugas, standardisasi prosedur, pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi data, serta penanganan data yang tidak lengkap sesuai kebutuhan penelitian. Uraian difokuskan pada prosedur memperoleh dan mencatat data; rincian alat dijelaskan pada bagian Instrumen Penelitian, sedangkan alur keseluruhan kegiatan dijelaskan pada bagian Tahapan Penelitian.

f. Instrumen Penelitian

Deskripsikan instrumen yang digunakan dalam penelitian, serta hasil uji validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut. Jika instrumen baru dikembangkan, rincikan proses pengujian dan validasi yang dilakukan.

g. Tahapan Penelitian

Uraikan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang direncanakan (untuk proposal) atau yang telah dilaksanakan (untuk laporan akhir). Jelaskan bahwa penelitian dilaksanakan secara bertahap dan kronologis, dimulai dari pengajuan surat izin studi pendahuluan, penerimaan balasan dari lokasi, serta pelaksanaan studi pendahuluan sebagai dasar penyusunan proposal. Setelah proposal disusun, ajukan persetujuan etik (*ethical clearance*) kepada komite etik yang berwenang hingga diperoleh persetujuan resmi. Selanjutnya, ajukan surat izin penelitian kepada lokasi penelitian dengan melampirkan dokumen persetujuan etik, kemudian laksanakan penelitian utama setelah izin diterima. Lakukan pengumpulan data, perancangan/pengembangan produk atau prototipe, hingga tahap validasi atau pengujian produk, analisis, interpretasi hasil, serta penyusunan dan finalisasi laporan penelitian, dan pastikan seluruh tahapan tersebut tercantum secara konsisten dalam jadwal penelitian. Untuk laporan akhir, jelaskan pula apabila terdapat penyimpangan dari rencana awal, termasuk penyebabnya dan strategi mitigasi yang dilakukan. Jika terjadi kendala teknis selama proses penelitian, paparkan dampaknya terhadap capaian atau hasil penelitian, serta langkah penanganan yang diambil untuk menjaga kualitas proses dan luaran penelitian. Adapun alur proses penelitian tesis pada Prodi Magister Terapan K3, Departemen Layanan dan Informasi kesehatan, Sekolah Vokasi UGM ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Alur Proses Penelitian Tesis Prodi Magister Terapan K3, Departemen Layanan dan Informasi kesehatan, Sekolah Vokasi UGM

h. Analisis Data

Jelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan (untuk proposal) dan yang telah dilakukan (untuk laporan akhir) dalam analisis data, termasuk penggunaan perangkat lunak, tabel dummy, atau diagram yang digunakan untuk memudahkan pemahaman dan penjelasan hasil analisis.

i. Jadwal Penelitian

Sajikan rincian rencana penelitian (**untuk proposal**) dan tahapan pelaksanaan penelitian (**untuk laporan akhir**) dalam bentuk *Gantt chart* atau tabel kerja. Jadwal penelitian disusun dengan merinci tahapan-tahapan penelitian, kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap, serta durasi waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap. Penyajian jadwal dapat dilakukan dalam bentuk matriks atau uraian yang jelas dan mudah dipahami.

j. Etika Penelitian

Sebutkan langkah-langkah etika yang diambil selama penelitian. Jika subjek penelitian adalah manusia, maka perlu menyertakan informed consent dan persetujuan etis (ethical clearance) dari lembaga yang berwenang, seperti Komite Etik Penelitian (KEP) atau Institutional Review Board (IRB) yang relevan.

B.4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan dituliskan pada BAB IV di bagian laporan akhir penelitian. Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh diikuti dengan pembahasan yang mengaitkan temuan dengan teori maupun hasil penelitian sebelumnya. Dalam penelitian terapan, bagian ini juga menjelaskan bagaimana produk atau prototipe yang dikembangkan diuji dan dianalisis. Untuk memudahkan pemahaman, penyajian hasil dan pembahasan dibagi menjadi tiga bagian utama: Hasil Penelitian, Pembahasan, dan Keterbatasan Penelitian.

a. Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil utama dari penelitian, baik berupa data kuantitatif maupun deskriptif-kualitatif, serta keluaran dari proses inovasi produk atau proyek yang telah dilakukan. Untuk penelitian kuantitatif, hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar, atau foto yang diletakkan berdekatan dengan uraian analisisnya. Pilih format visual yang paling sesuai agar hasil mudah dipahami. Untuk penelitian deskriptif-kualitatif, hasil disajikan secara naratif, sistematis, dan runtut berdasarkan fokus penelitian atau kategori tematik yang telah ditetapkan. Jika penelitian menghasilkan produk atau prototipe, deskripsikan juga karakteristik produk, proses pengujiannya, dan respons pengguna (jika ada). Data uji coba atau validasi (misalnya pre-post test, uji kelayakan, atau uji efektivitas) disampaikan secara ringkas namun informatif.

b. Pembahasan

Pembahasan memuat interpretasi terhadap hasil yang telah disajikan sebelumnya. Peneliti mengaitkan temuan dengan teori yang relevan dan membandingkannya dengan hasil-hasil penelitian terdahulu. Diskusi diarahkan untuk menjelaskan kontribusi atau makna temuan dalam konteks ilmu pengetahuan dan praktik di lapangan, termasuk bagaimana temuan tersebut mendukung, memperluas, atau berbeda dari kajian sebelumnya. Dalam skema inovasi produk

atau proyek, pembahasan juga dapat mencakup aspek aplikatif dari produk yang dihasilkan, keunggulan dibandingkan solusi yang ada sebelumnya, serta potensi pengembangan lanjutan.

c. Keterbatasan Penelitian

Bagian ini menjelaskan berbagai kendala atau keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian, baik dari sisi teknis, metodologis, maupun sumber daya. Jika terdapat penyimpangan dari rencana awal (misalnya: perubahan lokasi, sampel, desain uji coba), uraikan alasan dan langkah mitigasi yang dilakukan. Peneliti juga dapat menyampaikan bagaimana keterbatasan tersebut mungkin memengaruhi hasil, serta saran untuk penelitian selanjutnya agar temuan dapat ditindaklanjuti atau diperluas secara lebih optimal.

B.5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran ditulis dalam BAB V di bagian laporan akhir penelitian. Kesimpulan adalah pernyataan singkat dan jelas yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan, yang menunjukkan apakah hipotesis terbukti dan tujuan penelitian tercapai, tanpa sekadar mengulang hasil penelitian.

Saran disusun secara singkat dan tepat berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian. Saran ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang aplikatif, dengan fokus pada implementasinya dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penyusunan saran harus mempertimbangkan relevansi hasil penelitian terhadap praktik dan kebijakan yang dapat memperbaiki atau meningkatkan kondisi K3 di lapangan.

C. Bagian Akhir

Dalam penyusunan proposal dan laporan akhir pada ketiga skema Tugas Akhir (Ilmiah Akademik, Inovasi Produk, dan Proyek), bagian akhir yang disusun memiliki komponen yang sama, yaitu terdiri dari daftar pustaka yang berisi sumber referensi, lampiran jika ada dokumen pendukung yang perlu disertakan dan ringkasan tugas akhir.

C.1. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya mencantumkan sumber yang dirujuk dalam tugas akhir (tesis) dan disusun secara alfabetis berdasarkan nama keluarga atau nama akhir penulis pertama. Hal ini berlaku pada semua skema tesis. Penulisan sumber dari buku, jurnal ilmiah, internet, atau lainnya mengikuti format berikut:

- a. Buku: Nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, edisi, nomor, halaman yang dirujuk (kecuali jika seluruh buku), kota penerbit: nama penerbit.
- b. Jurnal ilmiah: Nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal (dengan singkatan resmi jika ada), jilid, dan nomor halaman yang dirujuk.
- c. Internet: Nama penulis, tahun revisi terakhir, judul artikel, URL, tanggal revisi terakhir, dan tanggal akses.

Format daftar pustaka ini disesuaikan dengan *APA Style* edisi ke-7. Contoh lebih rinci mengenai penulisan sumber pustaka dapat dilihat di [lampiran](#) dan daftar pustaka dapat dilihat pada [lampiran](#).

C.2. Lampiran

Lampiran yang disertakan memuat informasi tambahan yang mendukung

pelaksanaan tugas akhir (tesis). Pada dasarnya tugas akhir dilaksanakan berpedoman pada proposal penelitian, tetapi dalam keadaan ketika pelaksanaan tugas akhir menemui halangan tidak teratasi, proposal penelitian dapat disesuaikan, dimodifikasi atau bahkan diganti, dengan sepengetahuan dan seizin pembimbing dan pengelola/ketua program studi.

C.3. Ringkasan Tugas Akhir (Tesis)

Tuliskan ringkasan yang mencakup Judul, latar belakang masalah secara singkat, tujuan tugas akhir, metode yang digunakan, temuan utama/produk/proyek, kesimpulan, serta implikasinya. Gunakan bahasa yang jelas dan padat, hindari detail teknis yang terlalu spesifik, serta pastikan mencakup poin-poin utama tesis. Panjang ringkasan tidak melebihi **10.000 (sepuluh ribu) kata** tanpa perlu menyertakan referensi.

C.4. Naskah Publikasi

Sebagian hasil Tugas Akhir (Tesis) yang telah dikonsultasikan dengan tim pembimbing harus dijadikan naskah publikasi dan disubmit ke jurnal nasional terakreditasi sinta sebagai syarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir (Tesis). Bukti submit berupa tangkapan layar halaman submission. Format penulisan naskah publikasi disesuaikan dengan format pada jurnal tujuan. Panduan penulisan naskah publikasi secara umum dapat ditemukan pada [lampiran](#). Dalam menuliskan publikasi ilmiah perlu memperhatikan etika aturan penulisan publikasi ilmiah yang tercantum pada [lampiran](#).

BAGIAN II

TATA CARA PENULISAN

Panduan penulisan mencakup: jenis dan ukuran bahan, format pengetikan, sistem penomoran, penyusunan daftar dan gambar, serta aturan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran dalam penulisan Tugas Akhir (Tesis) mencakup sampul dan naskah utama. Sampul memuat ketentuan warna, teks, serta dimensi yang telah ditetapkan agar seragam dengan standar program studi. Sementara itu, naskah utama ditulis pada kertas berukuran tertentu dengan spesifikasi berat dan warna yang konsisten, sehingga menghasilkan dokumen resmi yang rapi dan sesuai aturan. Ketentuan mengenai bahan dan ukuran ini bertujuan untuk memastikan keseragaman, keterbacaan, serta kualitas fisik naskah yang dihasilkan.

A.1. Sampul

Sampul menggunakan kertas Buffalo berwarna Merah Maroon dan dijilid dengan hardcover. Tulisan pada sampul harus sama dengan yang tercantum di halaman judul.

A.2. Naskah

Naskah ditulis di atas kertas HVS 80 g/m² berwarna putih dengan ukuran A4 (21 cm x 28 cm) dan dicetak pada satu sisi halaman saja (tidak bolak-balik).

A.3. Kertas Pembatas

Setiap bab dipisahkan dengan kertas pembatas berwarna kuning yang dilengkapi logo UGM.

B. Format Penulisan

Penulisan Tugas Akhir (Tesis) dilaksanakan dengan menggunakan perangkat lunak komputer yang memiliki fungsi pengolah kata (word processor). Pemanfaatan perangkat ini bertujuan untuk memastikan konsistensi format, kemudahan pengeditan, serta ketepatan dalam penerapan kaidah penulisan akademik. Selain itu, penggunaan word processor memungkinkan pengaturan tata letak, sitasi, dan daftar pustaka secara sistematis sehingga naskah yang dihasilkan memenuhi standar akademik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

B.1. Jenis huruf

- a. Naskah ditulis dengan font Times New Roman ukuran 12 pt, dan jenis huruf yang sama harus digunakan untuk seluruh naskah, kecuali pada tabel (lihat bagian D).
- b. Kata-kata asing ditulis dengan huruf miring (*italics*).
- c. Lambang, simbol matematika, huruf Yunani, atau tanda lainnya diketik menggunakan fitur bawaan pada komputer.

B.2. Bagian dan satuan

- a. Angka ditulis dengan format numerik, misalnya: 10 g, kecuali jika berada di awal kalimat, seperti: Sepuluh gram.
- b. Bilangan desimal menggunakan tanda koma, bukan titik, contohnya: berat bahan 2,5 g.
- c. Satuan ditulis menggunakan singkatan resmi tanpa tanda titik di akhir, seperti mg,

kg, cal, dan sebagainya.

B.3. Jarak baris

Jarak antar baris menggunakan dua spasi, kecuali pada intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris, serta daftar pustaka yang diketik dengan jarak 1 spasi.

B.4. Batas tepi

Batas pengetikan dari tepi kertas diatur sebagai berikut:

1. Tepi atas: 4 cm
2. Tepi bawah: 3 cm
3. Tepi kiri: 4 cm
4. Tepi kanan: 3 cm

B.5. Pengisian halaman naskah

Halaman naskah harus terisi penuh sesuai ketentuan pada butir 4, kecuali jika dimulai dengan bab baru, subbab, atau anak subbab.

B.6. Alinea baru

Alinea baru dimulai dengan jarak indentasi 1,5 cm dari margin kiri.

B.7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang berada di awal kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh pekerja menggunakan APD, Oksigen, dan Karbon Monoksida.

B.8. Bab, subbab, anak subbab, dan subanak subbab

- a. Bab dimulai di halaman baru, ditulis menggunakan huruf kapital, tebal (bold), dan posisinya simetris di tengah halaman.
- b. Subbab ditulis simetris, dengan huruf kapital hanya di awal setiap kata kecuali kata penghubung dan kata depan, serta tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah subbab dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak subbab ditulis mulai dari margin kiri, menggunakan huruf tebal, dan hanya huruf pertama pada kata pertama yang berupa huruf kapital, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah anak subbab dimulai dengan alinea baru.
- d. Subanak subbab ditulis dengan jarak indentasi 1,5 cm dari margin kiri. Kalimat pertama yang mengikuti ditulis dalam baris yang sama dengan subanak subbab. Subanak subbab juga bisa langsung berupa kalimat yang berfungsi sebagai subbab.

Contoh penulisan bab dan elemen terkait dapat dilihat pada Lampiran 8

B.9. Rincian ke bawah

Jika naskah mengandung rincian yang harus disusun secara vertikal, gunakan nomor urut berupa angka atau huruf sesuai tingkat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) di depan rincian tidak diperbolehkan.

B.10. Letak simetris

Gambar, tabel, persamaan, bab, dan subbab harus ditulis simetris terhadap margin kiri dan kanan halaman.

C. Penomoran

Bagian ini menjelaskan tata cara penomoran yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir (Tesis), mencakup penomoran halaman, tabel, gambar, dan persamaan. Setiap elemen memiliki aturan tersendiri yang dirancang untuk menjaga keteraturan dan konsistensi naskah. Penomoran halaman mengikuti urutan logis sesuai bagian dokumen, sedangkan tabel dan gambar diberi nomor berurutan disertai keterangan yang jelas. Persamaan matematis pun ditulis dengan penomoran sistematis agar mudah dirujuk dalam teks, sehingga keseluruhan naskah tersusun rapi dan terstandar.

C.1. Halaman

- a. Bagian awal Tugas Akhir (Tesis), mulai dari halaman judul hingga intisari, diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) hingga halaman terakhir, menggunakan angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di pojok kanan atas, kecuali pada halaman bab baru, yang ditulis di pojok kanan bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau bawah.

C.2. Tabel

Untuk penomoran tabel dalam satu naskah, gunakan angka arab/numerik secara berurutan berdasarkan jumlah total tabel dalam dokumen, bukan berdasarkan bab. Mulailah dari Tabel 1 dan lanjutkan hingga akhir naskah, tanpa mengulang penomoran di setiap bab.

C.3. Gambar

Setiap gambar diberi nomor berurutan menggunakan angka Arab berdasarkan jumlah total gambar dalam dokumen, bukan berdasarkan bab. Mulailah dari Gambar 1 dan lanjutkan hingga akhir naskah, tanpa mengulang penomoran di setiap bab.

C.4. Persamaan

Persamaan, seperti rumus matematika atau reaksi kimia, diberi nomor urut menggunakan angka Arab dalam tanda kurung, sesuai dengan babnya, dan ditempatkan dekat margin kanan.

D. Tabel dan Gambar

Dalam penulisan Tugas Akhir (Tesis), tabel dan gambar merupakan elemen penting yang berfungsi memperjelas data, analisis, maupun hasil penelitian. Penyajiannya harus mengikuti kaidah akademik agar informasi yang disampaikan mudah dipahami dan memiliki konsistensi sepanjang dokumen. Oleh karena itu, tata cara penulisan, penomoran, serta penempatan tabel dan gambar diatur secara sistematis. Ketentuan mengenai tabel dijelaskan pada subbagian berikut.

D.1. Tabel

- a. Nomor tabel dan judul tabel ditempatkan secara simetris di atas tabel, tanpa tanda titik di akhir. Jika judul tabel lebih dari satu baris, diketik dengan jarak satu spasi. Nomor Tabel diawali dengan penomoran berurutan menggunakan format Table 1. xx (tanpa cetak tebal / bold). Gunakan angka arab dan pastikan penomoran tabel konsisten sepanjang dokumen.
- b. Untuk penomoran tabel dalam satu naskah, gunakan angka arab/numerik secara

berurutan berdasarkan jumlah total tabel dalam dokumen, bukan berdasarkan bab. Mulailah dari Tabel 1 dan lanjutkan hingga akhir naskah, tanpa mengulang penomoran di setiap bab. Misalnya:

- Tabel 1: Statistik Kecelakaan Kerja Tahun 2026
- Tabel 2: Penyebab Utama Insiden K3
- Tabel 3: Distribusi Pelatihan K3 per Divisi
- Tabel 4: Perbandingan Tingkat Kepatuhan K3

Pastikan untuk mencantumkan nomor tabel di awal judul tabel dan gunakan format yang konsisten sepanjang dokumen. Jika terdapat daftar tabel, urutkan berdasarkan nomor tabel di naskah. Format ini membantu pembaca menavigasi tabel dengan mudah tanpa memperhatikan bab tempat tabel berada.

- c. Tabel tidak boleh terpotong, kecuali jika panjangnya tidak memungkinkan untuk disajikan dalam satu halaman. Pada halaman berikutnya, tuliskan nomor tabel dan kata "Lanjutan" tanpa judul, dengan penulisan tetap simetris.
- d. Setiap kolom diberi nama, dan pemisahan antar kolom dibuat jelas.
- e. Jika tabel lebih lebar dari ukuran halaman, tabel harus disajikan dengan orientasi memanjang (*Landscape*), dan bagian atas tabel ditempatkan di sisi kiri halaman.
- f. Tabel yang panjangnya melebihi dua halaman harus dilipat dan ditempatkan di bagian lampiran.
- g. Tabel yang tidak muat dalam satu halaman dapat diketik dengan font Times New Roman ukuran minimal 8 pt.
- h. Tabel hanya menggunakan tiga garis horizontal: di bagian atas untuk judul kolom, di tengah untuk memisahkan judul dan isi, serta di bagian bawah untuk menutup tabel. Tabel tidak boleh menggunakan garis vertikal.

Contoh penulisan tabel:

Tabel 1: Statistik Kecelakaan Kerja Tahun 2026

No	Jenis Kecelakaan	Jumlah Kasus	Persentase (%)	Tindak Lanjut
1	Jatuh dari Ketinggian	45	30%	Pelatihan Keselamatan
2	Terhantam Objek	30	20%	Peningkatan Alat Pelindung Diri
3	Kecelakaan Mesin	25	17%	Pemeriksaan Rutin Mesin
4	Kebakaran	10	7%	Pemasangan Alat Pemadam
5	Lain-lain	40	26%	Evaluasi Sistem Keamanan

Sumber: Data primer survey xx di wilayah kerja yy

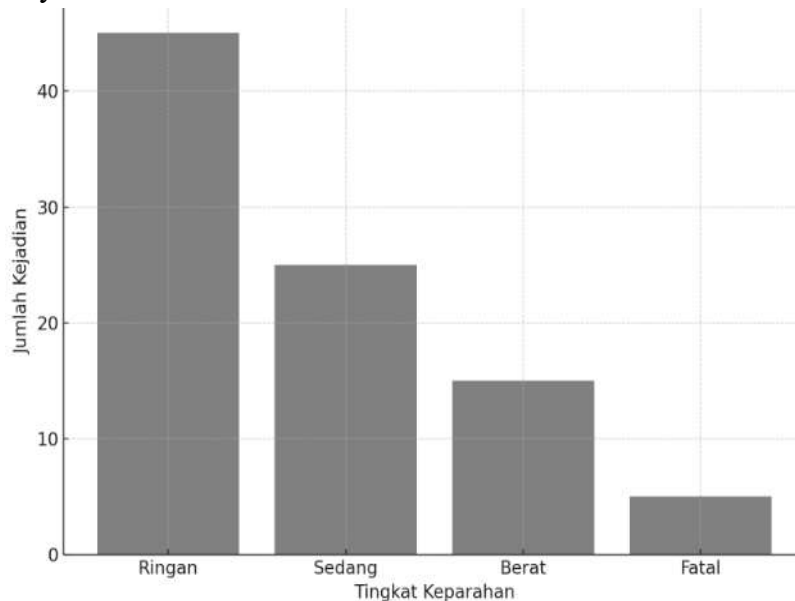
D.2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya termasuk dalam kategori gambar.
- b. Nomor gambar beserta judulnya ditempatkan secara simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik. Jika judul lebih dari satu baris, gunakan jarak satu spasi.
- c. Gambar harus disajikan secara utuh tanpa pemisahan.
- d. Keterangan gambar ditulis di area kosong dalam gambar itu sendiri, tidak pada halaman terpisah, dan harus dapat dibaca dengan jelas.
- e. Jika gambar disajikan dengan orientasi melebar sepanjang tinggi halaman,

bagian atas gambar harus berada di sisi kiri kertas.

- f. Gambar harus disajikan dengan ukuran yang proporsional.
- g. Posisi gambar harus simetris terhadap margin kanan dan kiri.
- h. Untuk penomoran gambar dalam satu naskah, gunakan angka numerik secara berurutan berdasarkan jumlah total gambar dalam dokumen, bukan berdasarkan bab. Penulisan keterangan gambar dilakukan di bawah gambar, sejajar tengah, dan dimulai dengan nomor gambar.

Contohnya:



Gambar 2. Contoh Dummy Grafik Frekuensi Kecelakaan Kerja

E. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir (Tesis) harus memenuhi kaidah akademik, sehingga isi naskah dapat disampaikan dengan jelas, konsisten, dan sesuai standar ilmiah. Penggunaan bahasa yang tepat juga mencerminkan kualitas akademik mahasiswa sekaligus memastikan keterbacaan dokumen bagi pembaca. Ketentuan mengenai pemilihan bahasa yang dipakai dijelaskan pada subbagian berikut.

E.1. Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia baku dengan tata bahasa yang benar, mencakup unsur subjek, predikat, dan objek. Penulisan Tugas Akhir (Tesis) juga dapat dilakukan dalam Bahasa Inggris, sesuai dengan spesifikasi program studi atau atas persetujuan ketua program studi.

E.2. Bentuk Kalimat

Kalimat harus ditulis dalam bentuk pasif dan tidak boleh menggunakan kata ganti orang pertama maupun kedua (seperti saya, aku, kami, engkau, dan sejenisnya).

E.3. Istilah

- a. Istilah yang digunakan harus berupa istilah dalam Bahasa Indonesia atau istilah asing yang telah diserap ke dalam Bahasa Indonesia.
- b. Jika istilah asing harus digunakan, penulisannya dilakukan dengan huruf miring (*italics*).

E.4. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung seperti *sehingga*, *dan*, *dengan*, dan *sedangkan* tidak boleh digunakan untuk memulai sebuah kalimat.
- b. Kata depan pada sering kali digunakan secara tidak tepat, misalnya diletakkan di depan subjek, yang dapat mengganggu struktur kalimat.
- c. Kata *di mana* dan *dari* sering disalahgunakan sebagai padanan *where* dan *of* dalam Bahasa Inggris, sehingga penggunaannya harus diperhatikan.
- d. Awalan *ke-* dan *di-* harus dibedakan dari kata depan *ke* dan *di*.
 - Sebagai awalan: kedua, ditulis.
 - Sebagai kata depan: *ke* atas, *di* samping.
- e. Tanda baca harus digunakan dengan benar. Sebagai contoh, tanda titik dua (:) harus ditulis langsung setelah kata terakhir tanpa spasi.

F. Penulisan Nama

Nama yang digunakan sebagai sumber referensi harus mengikuti ketentuan *APA Style Edisi 7*, sebagaimana yang tercantum dalam sumber pustaka ([lihat lampiran](#)), serta aturan penulisan daftar pustaka ([lihat lampran](#)). Untuk lebih jelasnya, berikut adalah pedoman mengenai cara menuliskan nama dalam rujukan.

F.1. Nama penulis yang diacu

Penulis yang dirujuk dalam teks hanya disebutkan nama akhirnya. Jika terdapat lebih dari dua penulis, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan, diikuti dengan dkk. atau I.

Contoh:

1. Menurut Ramli (2022), implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.
2. Studi oleh Hamilton dan Kletz (2023) mengungkapkan bahwa pendekatan proaktif dalam manajemen risiko dapat mengurangi kecelakaan kerja hingga 40% di industri manufaktur.
3. Penelitian terbaru oleh Bird dkk. (2023) menunjukkan bahwa analisis statistik kecelakaan kerja dapat membantu dalam pengembangan program pencegahan yang lebih efektif.
4. Penilaian risiko ergonomi pada pekerja manufaktur telah menunjukkan peningkatan efisiensi kerja (Sutrisno dan Wijaya, 2022).
5. Program pelatihan K3 berbasis digital dapat mengurangi kecelakaan kerja di sektor konstruksi (Rahmawati dkk., 2023).

F.2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Penulisan nama penulis dalam daftar pustaka mengikuti ketentuan APA edisi ke-7. Untuk karya dengan satu hingga 20 penulis, seluruh nama penulis dicantumkan dengan menuliskan nama belakang diikuti inisial nama depan dan nama tengah, jika ada. Simbol ampersand (&) digunakan sebelum nama penulis terakhir, sedangkan tahun publikasi ditulis dalam tanda kurung setelah nama penulis.

Untuk karya dengan 21 penulis atau lebih, dicantumkan nama 19 penulis pertama, diikuti tanda elipsis (...), kemudian nama penulis terakhir, tanpa simbol ampersand (&).

Penggunaan “dkk.” atau *et al.* tidak diperbolehkan dalam daftar pustaka.

Contoh penulisan yang benar (ilustrasi):

Sutrisno, B., Wijaya, A. P., & Rahmawati, F. (2022). Analisis risiko ergonomi pada pekerja manufaktur di Indonesia. *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, 10(2), 123–134.

Contoh penulisan yang salah:

Sutrisno, B., dkk., 2022. Analisis Risiko Ergonomi pada Pekerja Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, 10(2), hal. 123–134.

F.3. Nama penulis lebih dari satu

Apabila nama penulis memiliki dua kata atau lebih, penulisan dilakukan dengan mencantumkan nama belakang terlebih dahulu, diikuti koma, kemudian inisial nama depan, tengah, dan seterusnya, masing-masing diberi tanda titik. Alternatifnya, nama belakang diikuti dengan penulisan lengkap nama depan, tengah, dan seterusnya tanpa disingkat.

Contoh:

- a. Ahmad Zainal Abidin dapat ditulis sebagai Abidin, A.Z. atau Abidin, Ahmad Zainal.
- b. Linda Maria Santosa dapat ditulis sebagai Santosa, L.M. atau Santosa, Linda Maria.

F.4. Nama dengan garis penghubung

Jika nama penulis dalam sumber asli ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka kedua kata tersebut dianggap sebagai satu kesatuan dan ditulis persis seperti aslinya tanpa perubahan.

Contoh: Ali-Asghar tetap ditulis sebagai Ali-Asghar.

F.5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Jika nama penulis diikuti dengan singkatan, maka singkatan tersebut dianggap menjadi satu kesatuan dengan kata sebelumnya dan ditulis bersamaan.

Contoh:

- a. Ahmad Zainal Abidin S.H. ditulis sebagai Abidin S.H., A.Z.
- b. Michael T. Johnson Sr. ditulis sebagai Johnson Sr., M.T.

F.6. Derajat keserjanaan

Identitas penulis dicantumkan tanpa menyertakan gelar akademik. Hal ini bertujuan untuk menjaga keseragaman format, menghindari redundansi informasi, serta menekankan karya ilmiah sebagai hasil individu yang masih berstatus mahasiswa. Dengan demikian, nama penulis ditulis sebagaimana tercantum dalam dokumen akademik resmi tanpa tambahan gelar apa pun.

G. Catatan kaki, Istilah Baru, dan Kutipan

Catatan kaki, istilah baru, dan kutipan merupakan bagian penting dalam penulisan ilmiah yang berfungsi memperkuat argumen, memberikan penjelasan tambahan, serta menjaga integritas akademik melalui penyebutan sumber secara tepat. Penggunaan ketiga elemen ini harus mengikuti aturan yang jelas agar tidak mengganggu keterbacaan naskah, tetapi tetap mendukung keutuhan isi. Ketentuan mengenai catatan kaki dijelaskan pada subbagian berikut.

G.1. Catatan kaki

Penggunaan catatan kaki sebaiknya dihindari, kecuali jika benar-benar diperlukan, dan ditulis dengan jarak satu spasi menggunakan font yang lebih kecil, seperti ukuran 10 pt.

G.2. Istilah baru

Istilah baru yang belum memiliki padanan resmi dalam Bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Pada penggunaan pertama, padanan dalam bahasa asing harus dicantumkan dalam tanda kurung. Jika istilah baru yang digunakan sangat banyak, disarankan untuk menyusun daftar istilah (glosarium) di bagian akhir.

G.3. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya dan diketik dua spasi menyatu dengan teks sebelumnya, serta diawali dan diakhiri dengan tanda petik ("...").

Untuk kutipan yang lebih dari tiga baris, penulisan dimulai pada baris baru, diketik satu spasi, dan dibuat menjorok ke dalam dari sisi kanan dan kiri. Kutipan dalam bahasa asing tidak diterjemahkan dan ditulis dengan huruf miring (*italics*).

G.4. Kata Arab

Transliterasi harus mengikuti ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang paling terbaru.

Lampiran 1. Template khusus Proposal Tesis (Berlaku Hanya untuk Proposal)

a. Contoh Halaman Sampul/Judul Proposal

**ANALISIS RISIKO DAN STRATEGI PENGELOLAAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA PADA INDUSTRI PENGOLAHAN BAHAN
KIMIA BERBAHAYA: STUDI KASUS PENGGUNAAN NITRAT
TRANSPORTER DI LINGKUNGAN KERJA (14 pt)**

Usulan Penelitian untuk Tugas Akhir (Tesis) S-2 Terapan
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Terapan (12 pt)



diajukan oleh
Nama Mahasiswa
Nim Mahasiswa

kepada
**PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
DEPARTEMEN LAYANAN DAN INFORMASI KESEHATAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2026**

b. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Penelitian

Usulan Penelitian

**ANALISIS RISIKO DAN STRATEGI PENGELOLAAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA PADA INDUSTRI PENGOLAHAN BAHAN
KIMIA BERBAHAYA: STUDI KASUS PENGGUNAAN NITRAT
TRANSPORTER DI LINGKUNGAN KERJA (14 pt)**

diajukan oleh
Nama Mahasiswa
NIM Mahasiswa

telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Nama Pembimbing 1

tanggal.....

Pembimbing Pendamping

Nama Pembimbing 2

tanggal.....

Lampiran 2. Template khusus Laporan Akhir (Berlaku Hanya untuk Laporan Akhir (Tesis))

a. Contoh Halaman Sampul/Judul Laporan Akhir

**ANALISIS RISIKO DAN STRATEGI PENGELOLAAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA PADA INDUSTRI PENGOLAHAN BAHAN
KIMIA BERBAHAYA: STUDI KASUS PENGGUNAAN NITRAT
TRANSPORTER DI LINGKUNGAN KERJA (14 pt)**

Laporan Penelitian untuk Tugas Akhir (Tesis) S-2 Terapan
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Terapan (12 pt)



diajukan oleh
Nama Mahasiswa
Nim Mahasiswa

kepada
**PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
DEPARTEMEN LAYANAN DAN INFORMASI KESEHATAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2026**

b. Contoh Halaman Pengesahan

TUGAS AKHIR (TESIS)

**ANALISIS RISIKO DAN STRATEGI PENGELOLAAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA PADA INDUSTRI PENGOLAHAN BAHAN
KIMIA BERBAHAYA: STUDI KASUS PENGGUNAAN NITRAT
TRANSPORTER DI LINGKUNGAN KERJA (14 pt)**

dipersiapkan dan disusun oleh

Nama Mahasiswa

NIM Mahasiswa

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Tanggal Bulan Tahun

Pembimbing Utama	Susunan Dewan Penguji	Anggota Tim Penguji lain
------------------	-----------------------	--------------------------

Nama Pembimbing 1	Nama Penguji 1
-------------------	----------------

Pembimbing Pendamping

Nama Pembimbing 2	Nama Penguji 2
-------------------	----------------

Tugas Akhir (Tesis) ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Terapan
Tanggal

Ketua Program Studi Magister Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dr. techn. Annisa Maulida Ningtyas, M.Eng
NIP.

c. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Tahun Terdaftar :

Program Studi :

Fakultas/Sekolah :

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah Tugas Akhir (Tesis) ini sepenuhnya merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di institusi pendidikan tinggi mana pun. Selain itu, setiap karya atau pendapat yang berasal dari orang atau lembaga lain telah secara tepat dan lengkap dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

Saya juga menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini tidak mengandung unsur plagiarisme dalam bentuk apa pun. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat bagian dari dokumen ini yang merupakan hasil plagiarisme, baik disengaja maupun tidak, atau saya telah menyajikan karya atau pendapat pihak lain tanpa memberikan pengakuan yang layak, saya bersedia menerima konsekuensi berupa sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta,.....

MATERAI 10000

Nama Mahasiswa

NIM

Lampiran 3. Berlaku untuk Proposal dan Laporan Akhir

a. Contoh Cara Penulisan Sumber Pustaka

Berikut beberapa contoh untuk menuliskan sumber pustaka di dalam badan naskah menurut *APA Style 7*:

1. Nama Penulis pada Bagian Permulaan Kalimat

Rahmawati (2021) menyatakan bahwa “budaya keselamatan kerja adalah salah satu faktor kunci dalam menurunkan tingkat kecelakaan kerja di industri manufaktur.”

2. Nama Penulis pada Bagian Tengah Kalimat

Penerapan manajemen risiko di tempat kerja, menurut Fatma Lestari (2018) dalam *Occupational Safety Management*, menjadi dasar pengelolaan K3 di berbagai sektor.

3. Nama Penulis pada Bagian Akhir Kalimat

Safety culture is an organizational value that prioritizes employee well-being, aiming to minimize workplace hazards and promote overall productivity (Hamilton, 2017).

4. Penulis Dua Orang

Jika penulis terdiri dari dua orang, maka keduanya harus disebutkan: “Sutrisno dan Wijaya (2019) menemukan bahwa ergonomi yang buruk dapat menyebabkan peningkatan risiko cedera muskuloskeletal pada pekerja kantor.”

5. Penulis Lebih dari Dua Orang

Jika terdapat lebih dari dua penulis, hanya penulis pertama yang dicantumkan, diikuti dengan dkk. atau *et al.*: Effective safety training programs require a combination of theoretical understanding and hands-on practice (Reese et al., 2020).

6. Mengacu Lebih dari Dua Sumber

a. Jika Nama Penulis Disebutkan dalam Uraian

“Menurut Zulkifli dan Ramli (2018), Fatma dan Susilowati (2016), serta Hamilton (2014), pendekatan proaktif dalam K3 dapat mengurangi tingkat kecelakaan kerja secara signifikan.”

b. Jika Penulis Tidak Disebutkan dalam Uraian

“Pelatihan K3 rutin dapat meningkatkan kesadaran pekerja terhadap bahaya di lingkungan kerja (Rahmawati & Zulkifli, 2019; Hamilton et al., 2020; Fatma, 2018).”

7. Penulisan Sumber Pustaka dengan Nomor Halaman

Nomor halaman harus dicantumkan jika:

- a. Menggunakan kutipan langsung.
- b. Merujuk fakta spesifik dari halaman tertentu.

b. Contoh Daftar Pustaka

Format Penulisan Daftar Pustaka dilakukan dengan ketentuan berikut; Baris pertama ditulis dari margin kiri, sementara baris kedua dan seterusnya menjorok ke kanan sejauh 1,5 cm.

1. Buku

- a. Satu Pengarang Format: Nama belakang, Inisial nama depan. (Tahun). *Judul buku*. Tempat penerbitan: Penerbit.
Contoh:
Reese, C. D. (2020). *Occupational health and safety management*. Boca Raton, FL: CRC Press.
- b. Dua Pengarang Format: Nama belakang, Inisial nama depan., & Nama belakang, Inisial nama depan. (Tahun). *Judul buku*. Tempat penerbitan: Penerbit.
Contoh:
Brady, D., & Hunt, J. R. (2018). *Industrial safety and health management*. New York, NY: Wiley.
- c. Tiga atau Lebih Pengarang Format: Nama belakang, Inisial nama depan, Nama belakang, Inisial nama depan, & Nama belakang, Inisial nama depan. (Tahun). *Judul buku*. Tempat penerbitan: Penerbit.
Contoh:
Hamilton, J. R., Fatma, L., Rahmawati, F., & Wijaya, A. P. (2021). *Advanced safety engineering*. London, UK: Springer.

2. Bab dalam Buku

- Format: Nama belakang, Inisial nama depan., & Nama belakang, Inisial nama depan. (Tahun). Judul bab. Dalam Nama editor (Ed.), Judul buku (hlm. xx-xx). Tempat penerbitan: Penerbit.
Contoh:
Rahman, A., & Suryadi, B. (2020). Peran keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam produktivitas. Dalam D. Nugraha (Ed.), *Manajemen keselamatan kerja* (hlm. 45-60). Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.

3. Institusi, Perusahaan, atau Organisasi sebagai Penulis

- Format: Nama organisasi. (Tahun). *Judul dokumen*. Tempat penerbitan: Penerbit.
Contoh:
Kementerian Ketenagakerjaan. (2021). *Panduan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Ketenagakerjaan RI.

4. Prosiding Seminar atau Pertemuan

- Format: Nama seminar atau pertemuan. (Tahun). *Judul prosiding*. Editor (Ed.), Tempat penerbitan: Penerbit.
Contoh:
National Seminar on Occupational Safety and Health: Challenges and Solutions. (2022). *Prosiding seminar nasional K3*. A. Pratama & B. Widodo (Eds.), Depok, Indonesia: Universitas Indonesia Press.

5. Tugas Akhir (Tesis) atau Disertasi

- Contoh:
Santoso, D. (2023). *Strategi implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk meningkatkan produktivitas di perusahaan manufaktur* (Tesis, Universitas Indonesia). Universitas Indonesia.

6. Artikel Koran

Contoh:

Pratama, A. (2023, Januari 15). Pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam mengurangi kecelakaan kerja. *Kompas*, hlm. 7.

7. Artikel Jurnal Elektronik

Format: Nama belakang, Inisial nama depan. (Tahun). Judul artikel. *Nama jurnal*, volume(nomor), hlm. xx-xx. URL

Contoh:

Hidayat, R. (2023). Pengaruh pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. *Safety Journal*, 12(3), 45-58.
<http://www.safetyjournal.com>

8. Situs Internet

Contoh:

Suryadi, A. (2023). Keselamatan dan kesehatan kerja: Membangun lingkungan kerja yang aman. *Occupational Safety and Health Organization*.
<http://www.osho.org/k3>

9. Artikel Jurnal

Contoh:

Pratama, A. (2023). Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja di industri manufaktur. *Occupational Safety Journal*, 12(3), 45-58.

Untuk mempermudah pengelolaan sumber pustaka dan penyusunan daftar pustaka sesuai dengan *APA Style 7th Edition*, mahasiswa dapat menggunakan aplikasi referensi manager seperti **Mendeley**, **EndNote**, **Zotero**, atau **RefWorks**. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa menyimpan, mengorganisasi, dan memasukkan kutipan langsung ke dalam dokumen dengan format yang sesuai dengan aturan *APA Style 7th Edition*. Berikut ini contoh dalam penulisan daftar pustaka:

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, R. (2022). *Manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di industri manufaktur*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haris, P. (2020). Peningkatan kesadaran K3 melalui program pelatihan. *Occupational Health Journal*, 14(2), 100-115.
- Hidayat, A. (2021). *Penerapan K3 untuk meningkatkan produktivitas karyawan di sektor konstruksi*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Kementerian Ketenagakerjaan. (2022). *Panduan implementasi K3 di tempat kerja*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan K3.
- Mulyono, B. (2019). *Studi kasus K3: Implementasi dan tantangan di lapangan*. Jakarta: Bina Nusantara Press.
- Nugraha, B., & Santoso, D. (2020). Evaluasi sistem manajemen K3 di perusahaan tambang. *Jurnal Teknik Industri*, 15, 85-98.
- Pratama, T. (2023). Peran keselamatan dan kesehatan kerja dalam mencegah kecelakaan kerja. *Safety Journal*, 12(3), 45-60.
- Suryadi, M. (2021). *Strategi efektif implementasi sistem K3 di industri manufaktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyudi, A., & Fadillah, R. (2023). *Keselamatan dan kesehatan kerja di era digital*. Bandung: Pustaka Cendekia.
- Widodo, J. (2022). *Kesehatan kerja dalam perspektif hukum dan regulasi Indonesia*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.

- c. Contoh penulisan Judul, Subjudul dan lain-lain

BAB II

JUDUL BAB

Kalimat pertama sesudah judul bab ditulis sebagai alinea baru.
XX
XXXXXXX,

2.1. Judul Subbab

Kalimat pertama sesudah judul subbab dimulai dengan alinea baru.
XX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

2.1.1. Judul anak subbab

Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru.
XX
1) Judul subanak subbab.

Subanak subbab ditulis dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris subanak subbab.
XX
XXXXXXX

2) Judul subanak subbab. 2

Subanak subbab ditulis dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris subanak subbab.
XX
XXXXXXX

2.2. Judul Subbab ke 2

Kalimat pertama sesudah judul subbab dimulai dengan alinea baru.
XX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

2.2.1. Dan seterusnya

d. Contoh-contoh Penggunaan Tanda Baca

1. Tanda Titik Koma

Tanda titik koma dapat dipakai untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam suatu kalimat majemuk sebagai pengganti kata penghubung. Misalnya: Kegunaan kelapa banyak sekali, yaitu daging buah kelapa dapat dibuat minyak goreng; sabut kelapa dapat dibuat tali, sikat keset dan permadani kasar, tempurung kelapa dapat dijadikan kayu bakar atau gayung; pohonnya sendiri dapat dijadikan tiang rumah atau jembatan.

Penggunaan titik koma dalam kalimat di atas adalah untuk memperjelas perbedaan rincian kalimat majemuk setara dan rincian unsur dalam kalimat yang lebih kecil. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah jika digunakan tanda titik koma, sebelum rincian terakhir, tidak perlu digunakan kata "dan". Selain dalam kalimat majemuk setara, tanda titik koma dapat juga digunakan pada rincian ke bawah yang unsur-unsurnya berupa kelompok kata yang panjang, atau berupa kalimat. Dalam hal ini pun perlu sebelum rincian akhir tidak dibubuhkan kata "dan".

Coba bandingkan kedua pemakaian berikut.

Bentuk yang salah:

Bintang sepakbola Portugis, Victor Paneira, harus mengalami hukuman kurungan selama 75 hari karena

- a. menghindari tugas militer;
- b. terlambat 21 hari melaporkan wajib dinas militernya selama 16 bulan pada bulan September 1988; dan
- c. dijumpai bersalah melakukan disersi.

Tanda baca akhir pada rincian seperti di atas boleh menggunakan tanda titik koma. Akan tetapi, sebelum rincian terakhir tidak boleh digunakan dan.

Inilah perbaikan penulisan rincian tersebut. Bentuk yang benar

Bintang sepakbola Portugal, Victor Paneira, harus menjalani hukuman kurungan selama 75 hari karena:

- a. menghindari tugas militer;
- b. terlambat 21 hari melaporkan wajib dinas militernya selama 16 bulan pada bulan September 1988;
- c. dijumpai bersalah melakukan disersi

2. Titik Dua (:)

Titik dua sering digunakan secara tidak tepat, terutama dalam kalimat yang mengandung rincian. Hal ini tidak akan terjadi jika para penulis memperhatikan kaidah berikut.

- 1) Tanda titik dua digunakan pada kalimat lengkap, yang diikuti rincian berupa kata atau frasa. Misalnya:

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata/mendatar;

- c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
- d. memberikan tekanan ke semua arah;
- e. meresap melalui celah kecil;
- f. melarutkan zat lain.

Pernyataan sebelum rincian merupakan kalimat yang sudah lengkap. Jika kalimat yang lengkap itu akan diikuti suatu rincian yang berupa kata atau frasa, sebelum rincian dibubuhkan tanda titik dua. Dalam hal ini titik dua mengandung arti yaitu atau yakni. Rinciannya ditulis dengan huruf awal kecil dan diakhiri dengan tandakoma atau tanda titik koma. Kalau digunakan koma, sebelum rincian akhir ada kata dan. Kalau digunakan titik koma, sebelum rincian akhir tidak perlu ada dan. Jika kalimat tersebut ditulis seperti di bawah ini, tentu penulisan tersebut tidak baku.

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Mengalir dari tempat yang tinggi.
 - b. Selalu rata/mendatar.
 - c. Sesuai dengan bentuk wadahnya.
 - d. Memberikan tekanan ke semua arah.
 - e. Meresap melalui celah kecil.
 - f. Melarutkan zat lain.
- 2) Titik dua tidak digunakan sebelum rincian yang merupakan pelengkap atau kalimat. Atau, karena kalimat pengantarnya belum lengkap, titik dua tidak perlu dicantumkan.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah

Air mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
- b. selalu rata/mendatar;
- c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
- d. memberikan tekanan ke semua arah;
- e. meresap melalui celah kecil;
- f. melarutkan zat lain.

Jika sebelum rincian ada titik dua, seperti berikut ini, tentu penulisan tersebut tidak benar.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah:

- a. mengalir dari tempat yang tinggi;
 - b. selalu rata/mendatar;
 - c. sesuai dengan bentuk wadahnya;
 - d. memberikan tekanan ke semua arah;
 - e. meresap melalui celah kecil;
 - f. melarutkan zat lain.
- 3) Titik dua harus diganti menjadi titik satu pada kalimat lengkap, yang diikuti suatu rincian berupa kalimat lengkap pula, dan tanda akhir rincian harus tanda titik.

Misalnya:

Sifat-sifat air adalah:

- a. Air mengalir dari tempat yang tinggi.
- b. Permukaan rata (mendatar).
- c. Bentuknya sesuai dengan wadahnya.
- d. Air memberikan tekanan ke semua arah.
- e. Air dapat meresap melalui celah kecil.
- f. Air dapat melarutkan zat lain.

Contoh yang lain.

1) Titik dua digunakan

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. warga negara Indonesia;
2. berusia antara 18 dan 40 tahun;
3. tidak pernah dihukum;
4. berkelakuan baik;
5. berbadan sehat.

2) Titik dua tidak digunakan

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain,

1. warga negara Indonesia;
2. berusia antara 18 dan 40 tahun;
3. tidak pernah dihukum;
4. berkelakuan baik;
5. berbadan sehat.

3) Titik dua diganti dengan tanda titik

Syarat-syarat untuk dapat melamar menjadi pegawai negeri sipil, antara lain, adalah sebagai berikut.

1. Pelamar adalah warga negara Indonesia.
2. Pelamar berusia antara 18 dan 40 tahun.
3. Pelamar tidak pernah dihukum.
4. Yang bersangkutan harus berkelakuan baik.
5. Yang bersangkutan berbadan sehat.

3. Tanda Koma (,)

1) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya:

Saya membeli kertas, pena, dan tinta.

Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus memerlukan perangko. Satu, dua, ...tiga!

2) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang berikutnya yang didahului oleh kata seperti tetapi atau melainkan.

Misalnya:

Saya ingin datang, tetapi hari hujan.

Didi bukan anak saya, melainkan anak Pak Kasim.

- 3) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dan induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya. Misalnya: Kalau hari hujan, saya tidak akan datang. Karena sibuk, ia lupa akan janjinya.
- 4) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat.
- 5) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti o, ya, wah, aduh, kasihan dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.
- 6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petika langsung dari bagian lain dalam kalimat. (Lihat juga pemakaian tanda petik, Bab V, pasal L dan M).
- 7) Tanda koma dipakai di antara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
- 8) Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang di balik susunannya dalam daftar pustaka.
- 9) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.
- 10) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga. Misalnya: B. Ratulangi, S.E. Ny. Khadijah, M.A.
- 11) Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka. Misalnya: 12,5 m Rp12,50
- 12) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.

Lampiran 4. Etika Kepenulisan Publikasi Ilmiah

Etika Penulisan dalam Publikasi Ilmiah berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 16 Tahun 2018 tentang Authorship Publikasi Karya Ilmiah (Pasal 11):

1. Setiap dosen dan mahasiswa diwajibkan mencantumkan nama Program Studi dan Departemen serta Sekolah Vokasi UGM sebagai afiliasi resmi dalam publikasi ilmiah maupun diseminasi hasil penelitian disertasi.
2. Mahasiswa yang sudah bekerja harus menyebutkan afiliasi tempat mereka menempuh pendidikan (Sekolah Vokasi UGM) serta institusi tempat mereka bekerja dalam setiap publikasi.
3. Dalam hal dosen menempuh pendidikan di perguruan tinggi lain yang tidak mengizinkan nama Universitas Gadjah Mada untuk dicantumkan dalam Publikasi Karya Ilmiah, dosen tetap harus mencantumkan ucapan terima kasih kepada Universitas Gadjah Mada.
4. *Corresponding author* adalah dosen pembimbing, yang harus mencantumkan alamat email pembimbing di UGM sebagai kontak resmi.

Lampiran 5. Panduan Penulisan Naskah Publikasi

Format penulisan ini dapat disesuaikan dengan pedoman spesifik yang ditetapkan oleh jurnal tujuan, tetapi secara umum, struktur dan isinya dapat merujuk pada format berikut.

Judul: XXXXXXXX

Penulis: [Nama Penulis 1], [Nama Penulis 2], [Nama Penulis 3]
[Institusi Penulis], [Alamat Institusi], [Email Penulis Utama]

Abstrak

Latar Belakang: *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Phasellus auctor orci sit amet lorem dictum, a blandit tortor gravida.*

Tujuan: *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.*

Metode: *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.*

Hasil: *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.*

Kesimpulan: *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.*

Kata Kunci: *Pola makan, diabetes mellitus tipe 2, perkotaan*

Pendahuluan

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

Metode Penelitian

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

Hasil

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit

Pembahasan

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

Kesimpulan

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

Ucapan Terima Kasih/ Acknowledgement

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit.

Daftar Pustaka

1. [Penulis 1], et al. (2023). *Lorem ipsum dolor sit amet*. Journal of Health Studies, 15(3), 123-130.
2. [Penulis 2], et al. (2021). *Consectetur adipiscing elit*. International Journal of Nutrition, 12(5), 89-95.
3. [Penulis 3], et al. (2020). *Phasellus auctor orci sit amet lorem*. Medical Journal of Urban Health, 18(1), 45-50.

Lampiran 6. Bagian-Bagian Dalam Proposal Penelitian dan Tugas Akhir (Tesis) Skema Tesis Terapan dan Prototipe

Tabel 3. Bagian-bagian dalam proposal penelitian dan tesis Magister terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Proposal Penelitian		Laporan Tugas Akhir (Tesis)
-		Halaman sampul depan
Halaman judul		Halaman Judul
Halaman Persetujuan		Halaman Pengesahan
Halaman Pernyataan		Halaman Pernyataan
Prakata		Prakata
Daftar isi		Daftar isi
Daftar tabel		Daftar tabel
Daftar gambar		Daftar gambar
Daftar lampiran		Daftar lampiran
Daftar arti lambang dan singkatan		Daftar arti lambang dan singkatan
Intisari dan abstract		Intisari dan abstract
BAB I Pendahuluan	1.1 Latar belakang	1.1 Latar Belakang
	1.2 Rumusan Masalah	1.2 Rumusan Masalah
	1.3 Batasan Penelitian	1.3 Batasan Penelitian
	1.4 Tujuan Penelitian	1.4 Tujuan Penelitian
	1.5 Manfaat Penelitian	1.5 Manfaat Penelitian
	1.6 Keaslian Penelitian	1.6 Keaslian Penelitian
BAB II Tinjauan Pustaka	2.1 Telaah pustaka	2.1 Telaah pustaka
	2.2 Kerangka Teori	2.2 Kerangka Teori
	2.3 Kerangka Konsep	2.3 Kerangka Konsep
	2.4 Hipotesis atau pertanyaan penelitian	2.4 Hipotesis Penelitian atau Pertanyaan Penelitian
BAB III Metode penelitian	3.1 Desain Penelitian	3.1 Desain Penelitian
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
	3.3 Subyek/Objek Penelitian	3.3 Subyek/Objek Penelitian
	3.4 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	3.4 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian
	3.5 Teknik Pengumpulan Data	3.5 Teknik Pengumpulan Data
	3.6 Instrumen Penelitian	3.6 Instrumen Penelitian
	3.7 Rencana Tahapan Penelitian	3.7 Tahapan Penelitian
	3.8 Rencana Analisis Data	3.8 Analisis Data
	3.9 Jadwal Penelitian	3.9 Etika Penelitian
	3.10 Etika Penelitian	
BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan		
		4.1 Hasil Penelitian
		4.2 Pembahasan
		4.3 Keterbatasan Penelitian
BAB V Kesimpulan dan Saran		5.1 Kesimpulan
		5.2 Saran
Daftar pustaka		Daftar pustaka
Lampiran		Lampiran
		Ringkasan Tugas Akhir (Tesis)